

DUKUNG TERWUJUDNYA LUMBUNG MATARAM

## Toleransi dan Gotong Royong Tonggak Ketahanan

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 merupakan bencana global yang dirasakan oleh seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Oleh sebab itu, pada tahun 2020 merupakan tahun kontemplasi dalam perencanaan serta pelaksanaan program pembangunan kewilayahan yang didukung dengan semangat toleransi dan gotong royong.

Semangat toleransi dan gotong royong tersebut disampaikannya dalam pertemuan antara H Danang Rudiymoko selaku Ketua DPRD Kota Yogya dengan Romo Kevikepan DIY serta jajaran Forum Masyarakat Katolik Indonesia (FMKI) DIY di Gereja Kidulloji, Sabtu (14/11). "Di masa pandemi Covid-19 serta pascapandemi ada suatu keteladanan sikap dari saudara umat Katolik di Kevikepan DIY. Wujud keteladanan tersebut berupa hasil kontemplasi untuk melakukan hidup yang seimbang antara kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada sesama, kepada alam," urainya di sela pertemuan.

Dalam kesempatan tersebut, Danang Rudiymoko dan Kevikepan DIY bertekad bersama membangun ketahanan pangan di Kota Yogya. Selain itu, dengan adanya ketahanan pangan yang dibentuk oleh Kevikepan DIY diharapkan mampu membantu Pemda DIY dalam mewujudkan Lumbung Mataram yang sesungguhnya.

Danang Rudiymoko

menyebutkan secara nyata implementasi kehidupan yang seimbang tersebut yang dilakukan oleh saudara umat Katolik melalui dikembangkannya Omah Paseduluran (OP). OP yang diinisiasi oleh Kevikepan DIY menjadi contoh dalam mengembangkan Ecotourism serta mampu menjadi laboratorium edukasi baik di pendidikan formal maupun pendidikan kemasyarakatan. Semangat edukasi pendidikan kemasyarakatan karena OP selalu aktif dalam menyebarkan semangat toleransi

dan gotong royong dalam wujud kehidupan bertani, berkebun serta mengandalkan kembalinya fungsi sosial dalam proses kehidupan menggereja, berbangsa, bermasyarakat dan bernegara untuk kemaslahatan kesejahteraan warga.

"Kami mengajak seluruh umat Katolik di Kevikepan DIY yang menginjak masa Adven ini untuk tetap menjaga kehidupan toleransi yang menjadi ruh dalam kehidupan menggereja. Selain itu, dalam menyambut Hari Raya Natal 2020, umat Katolik dalam menjalankan ibadah Misa Natal tetap menerapkan protokol kesehatan," imbaunya.

Sementara Rm Maradio, mewakili Kevikepan DIY dalam sambutannya me-



**Danang Rudiymoko secara simbolis menyerahkan bibit tanaman kepada perwakilan Kevikepan DIY.**

nyebutkan peran serta gereja secara nyata dalam kondisi saat ini harus tetap me-

ngedepankan prinsip solidaritas dan gotong royong dengan semua pihak. Ter-

masuk dengan pihak pemerintah dalam hal ini Ketua DPRD Kota Yogya. **(Dhi)-f**

RSPAU HARDJOLUKITO

### Siap Bantu Pemda DIY Tangani Bencana

**YOGYA (KR)** - RSPAU Hardjolukito Yogyakarta siap membantu Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dalam menangani persoalan kesehatan, terkait upaya penanganan bencana Gunung Merapi. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu RSPAU Hardjolukito telah membentuk tim khusus. "Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memberikan arahan mengenai kebencanaan. Dalam arahan tersebut kami diminta terlibat secara aktif, terutama untuk penanganan Gunung Merapi. Supaya layanan yang diberikan bisa maksimal, kami sudah menyiapkan tim kesehatan yang siap siaga 24 jam," kata Kepala RSPAU Hardjolukito, dr Swasono R SpTHT-KL MKes usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Jumat (13/11).

Kedatangan dr Swasono MKes selain bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan diri sebagai Kepala RSPAU Hardjolukito baru yang dilantik pada Oktober 2020 lalu. Swasono menjabat sebagai Kepala RSPAU Hardjolukito menggantikan pejabat lama, yaitu Marsma TNI dr Djunadi MS SpKP

yang telah purna tugas.

Diungkapkan Swasono, selain beberapa hal tersebut, Gubernur DIY juga membicarakan masalah organisasi di RSPAU Hardjolukito. Pihaknya diminta untuk ikut terlibat dengan berbagai kegiatan Pemda DIY. Dengan adanya keterlibatan diharapkan bisa memudahkan koordinasi dan mengeratkan tali silaturahmi. Sehingga bisa saling mendukung demi kesejahteraan masyarakat, khususnya warga DIY

"Kami dan Pemda memiliki saling keterkaitan. Untuk itu kami siap mendukung kegiatan pemerintahan di DIY, salah satunya soal penanganan Covid-19," ungkapnya.

Swasono menjelaskan, sebagai rumah sakit yang telah ditunjuk Gubernur DIY untuk menjadi rumah sakit rujukan pasien Covid-19, pihaknya telah dan akan terus melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. "Kami di RSPAU Hardjolukito menangani pasien yang ringan dan sedang. Jadi jika ada penderita yang berat, segera kami rujuk ke rumah sakit rujukan khusus penderita berat," ungkapnya. **(Ria)-f**

TERUTAMA 30 PERSEN UNTUK PENANGANAN PANDEMI

### Dewan Soroti Penggunaan Dana Hibah Pariwisata

**YOGYA (KR)** - Dana hibah pariwisata sebesar Rp 33,18 miliar yang diperoleh Kota Yogya dinilai menjadi angin segar untuk membantu pemulihan sektor industri wisata. Kalangan dewan pun menyoroti penggunaan bantuan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) tersebut.

Anggota Fraksi PDIP DPRD Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto, mengatakan dana hibah pariwisata peruntukkannya sudah dijelaskan yakni 70 persen untuk industri hotel dan restoran, serta 30 persen untuk Pemkot. "Kalau yang 70 persen itu sudah cukup jelas peruntukkannya. Itu akan terbagi habis bagi hotel dan restoran yang sesuai persyaratan untuk membantu operasional karena selama ini cukup terdampak pandemi. Tetapi yang 30 persen dikelola Pemkot ini perlu kami awasi," jelasnya, Minggu (15/11).

Sesuai arahan Kemenparekraf, 30 persen digunakan Pemkot dalam membantu penanganan dampak pandemi di

sektor pariwisata. Khususnya menunjang program CHSE atau Cleanliness, Health, Safety, and Environment. Yakni kebersihan, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup dalam tempat-tempat wisata untuk memastikan keamanan wisatawan.

Fokki menilai, 30 persen dari Rp 33,18 miliar tidak bisa dinilai sepele karena mencapai sekitar Rp 9,9 miliar. "Bantuan itu kan sifatnya hibah sehingga penggunaannya harus bisa dipertanggungjawabkan sesuai kaidah. Teman-teman di Komisi B menaruh perhatian agar nanti tidak menimbulkan persoalan," imbuhnya.

Salah satu pengawasannya ialah mengenai teknis penggunaan. Hal ini karena Pemkot juga sudah mengalokasikan anggaran belanja tambahan (ABT) atau biaya tak terduga untuk penanganan Covid-19. Anggaran itu meliputi tiga sektor yakni penanganan di aspek kesehatan, pencegahan di masyarakat serta pemulihan ekonomi. Khusus untuk pe-

mulihan ekonomi, mayoritas digulirkan di sektor pariwisata. "Jangan sampai itu nanti tumpang tindih dan menjadi tidak jelas, mana yang dialokasikan dari ABT dan mana yang dari dana hibah pariwisata," katanya.

Sementara Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kadri Reggono, mengaku dana hibah pariwisata yang dikelolanya menjadi satu kesatuan untuk penanganan dampak pandemi di sektor pariwisata. Dirinya memastikan tidak akan terjadi tumpang tindih karena alokasinya sudah dijabarkan sesuai peruntukan. Dana hibah itu juga masuk dalam alokasi ABT.

"Semua sudah kami atur. Kalau teknisnya cukup banyak. Ada yang pengandaan untuk mendukung penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata atau ekonomi kreatif. Penjabaran CHSE itu pun kami mengacu dari Peraturan Menteri Kesehatan. Tapi itu menjadi satu kesatuan dari anggaran penanganan Covid-19," jelasnya. **(Dhi)-f**

WEBINAR PSIKOLOGI HSPG

### Pendekatan Guru ke Siswa Harus Humanis

**YOGYA (KR)** - HSPG (Home Schooling Prima-gama) kembali mengadakan webinar psikologi (part II), Jumat (13/11) bersama Dr Indria Laksmi Gamayanti MPsi Psikolog, Ketua Ikatan Psikolog Klinis (IPK) Indonesia periode 2017-2021 sekaligus pemilik Biro Konsultasi Psikologi Kemuning Kembar. Tema yang diangkat 'Cara Efektif Guru dalam Mengajar dan

Menangani Peserta Didik HSPG di Masa BDR'. Webinar diikuti 200 peserta guru/tutor HSPG di cabang seluruh Indonesia.

General Manager HSPG Anggo Marantika mengatakan, webinar psikologi sangat penting untuk membekali para guru HSPG kemampuan menemukan pendekatan-pendekatan yang tepat kepada peserta didik dalam pembelajaran

jarak jauh atau Belajar Dari Rumah (BDR) di masa pandemi. Oleh karenanya webinar psikologi dirasa perlu diadakan kembali (part II).

"Selama BDR tak jarang siswa mengalami kejenuhan dan penurunan motivasi belajar. Sehingga guru dituntut kreatif membuat inovasi-inovasi metode pembelajaran seperti membuat games, kuis, menyanyi, senam, studi lapangan virtual agar siswa tidak merasa monoton dan bosan. Di webinar ini ibu Gamayanti membagikan tips-tips cara memotivasi siswa," kata Anggo kepada KR usai webinar.

Menurut Anggo, dalam webinar tersebut Gamayanti menekankan pentingnya pendekatan dilakukan secara humanis. Yakni dengan melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar daring. Selain itu guru perlu menyamakan persepsi dengan para orangtua dalam memberikan pendampingan, agar hasilnya optimal. **(Dev)-f**

### Penting, Peran Perawat Alumni Petugas Kesehatan Haji

**YOGYA (KR)** - Perawat memiliki peran penting dalam pembinaan kesehatan sebagai wujud upaya preventif promotif kesehatan di setiap daerah untuk mewujudkan haji sehat dan haji mabrur. Hal itu juga menjadi semangat perawat petugas kesehatan haji yang terus melekat saat sudah menjadi alumni.

"Itu lah yang menjadi landasan sejak 2017 membentuk Forum Perawat Kesehatan Haji Indonesia (FPKHI) yang sekarang dipimpin Ketua Umum DPP FPKHI H Turiman SKep Ns," jelas Ketua Panitia sekaligus Pimpian Kongres FPKHI DIY H Agus Sarwo P SKep Ns MHKs yang digelar secara virtual, Sabtu (14/11) malam. Kegiatan tersebut juga mendapat sambutan hangat dari DPP FPKHI dan DPW Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) DIY.

Dikatakan Agus, dengan jumlah alumni perawat kesehatan haji yang cukup banyak, diharapkan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu melalui kongres ini juga dimaksudkan memilih Ketua FPKHI DIY sekaligus meningkatkan profesionalisme perawat dalam kesehatan haji di DIY.

Sekjen DPP FPKHI H Sumedi SKep Ns MKes mengatakan, FPKHI



**Tangkapan layar peserta Kongres FPKHI DIY.**

merupakan komunitas perawat yang harus siap sebagai garda terdepan dalam mengemban tugas pelayanan kesehatan secara profesional kepada calon jemaah haji.

Sedangkan Ketua DPW PPNI DIY H Tri Prabowo Skp MSc menambahkan, PPNI sebagai induk organisasi perawat sangat memberikan apresiasi adanya FPKHI DIY. Dengan banyaknya forum keperawatan, tentu makin meningkatkan profesionalisme peran perawat da-

lam memberikan asuhan keperawatannya.

Facilitator acara yang juga alumni perawat petugas kesehatan haji (TKHD 201, PPIH 2019) dari RSJ Grhasia Yogyakarta Retno Murniati SST mengatakan, kongres virtual tersebut diikuti 131 peserta. Hasilnya, melalui musyawarah muakat kongres memberikan mandat kepada H Ns Maryana SSiT SPsi Skep MKeP sebagai Ketua FPKHI DIY periode 2020-2025. **(Feb)-f**

BENTUK KEPERCAYAAN KE BANK BPD DIY

### Pemkot Serahkan Modal Rp 20 Miliar

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya menyerahkan tambahan penyer-taan modal ke Bank BPD DIY sebesar Rp 20 miliar. Kebijakan tersebut tidak semata bentuk dukungan kepada bank milik pemerintah melainkan sebagai kepercayaan untuk keberlangsungan pembangunan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, berharap dengan kepercayaan tersebut maka Bank BPD DIY dapat memiliki peran dengan porsi yang lebih besar untuk membantu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Kami juga berharap Bank BPD DIY bisa memperluas transaksi

digital di masyarakat. Terutama dalam proses jual beli di pasar tradisional," jelasnya, di sela penandatanganan penyer-taan modal di kompleks Balaiikota Yogya, beberapa waktu lalu.

Penyer-taan modal Pemkot Yogya ke Bank BPD DIY diatur melalui Perda 17/2018. Dalam peraturan itu total modal yang harus diserahkan Pemkot mencapai Rp 468 miliar yang dibayarkan secara bertahap hingga tahun 2025. Dengan tambahan modal Rp 20 miliar, maka tahun ini penyer-taannya sudah mencapai Rp 209 miliar.

"Kami sudah berkomitmen mengalokasikan anggaran penyer-taan modal secara bertahap

setiap tahun. Jadi tidak sebatas bentuk dukungan kepada Bank BPD DIY melainkan kepercayaan kami yang nanti hasil kinerjanya akan dirasakan oleh masyarakat," urai Haryadi.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, mengatakan dukungan dan kepercayaan melalui penyer-taan modal akan berimbas pada operasional bank yang semakin luas. Kinerja perbankan juga akan semakin tumbuh berkembang dan sehat. Dengan begitu ekspansi kredit ke masyarakat bisa lebih kuat untuk pemberdayaan.

Adanya pandemi Covid-19 yang turut berdampak pada sek-

tor perekonomian nasional hingga daerah, menurut Santoso dapat dilaluinya dengan baik. Sebagai bukti, per akhir September 2020 laba yang dibukukan mencapai sekitar Rp 249,9 miliar.

"Kredit macet hanya sekitar 2,33 persen dari total penyaluran hingga Rp 8,6 triliun. Penyaluran kredit yang tinggi harapannya mampu memberikan multiplier efek di masyarakat di masa pandemi untuk pertumbuhan ekonomi," urainya.

Dirinya bahkan optimis dengan kinerja yang semakin baik maka pihaknya bisa memberikan deviden ke Pemkot Yogya sebesar Rp 19 miliar. **(Dhi)-f**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

- GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA  
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TEL : 433 1272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TEL : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	13/Nov/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.125	14.475
EURO	16.650	16.900
AUD	10.225	10.475
GBP	18.550	19.050
CHF	15.400	15.750
SGD	10.500	10.850
JPY	134,00	139,00
MYR	3.375	3.575
SAR	3.675	4.025
YUAN	2.075	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing